

Peningkatan Literasi dan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Internasional sebagai Upaya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru SMA Se-Kota Malang

^{*}Nasikh¹, Emma Yunika Puspasari², Santi Merlinda³, Putu Oka Yadnya Susila⁴,
Dhita Aulia Rahmayanti⁵, Elsy Rosiyana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Malang, Indonesia

**Email: nasikh.fe@um.ac.id*

Abstrak

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru, termasuk kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Namun, banyak guru SMA di Kota Malang masih menghadapi kendala dalam penulisan artikel ilmiah, terutama artikel bereputasi internasional, seperti rendahnya motivasi menulis, kurangnya pemahaman sistematika penulisan, serta keterbatasan literasi publikasi ilmiah berbasis OJS. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan keterampilan menulis karya ilmiah internasional bagi guru-guru SMA Negeri dan Swasta di Kota Malang melalui workshop, pendampingan teknis, dan diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Juni 2025 di Aula SMAN 9 Malang, dengan peserta 20 guru dari SMA negeri dan swasta. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi substantif mengenai pentingnya publikasi ilmiah, teknik penentuan topik dan riset gap, penyusunan outline artikel internasional, praktik menulis bagian artikel (judul, abstrak, pendahuluan, metode), orientasi jurnal nasional bereputasi (SINTA), serta pengenalan jurnal internasional terindeks Scopus melalui platform Scimago Journal & Country Rank (SJR). Pendampingan dilakukan dalam bentuk konsultasi langsung terhadap draft peserta. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, dibuktikan melalui aktifnya diskusi, pertanyaan, dan keterlibatan dalam latihan penyusunan outline artikel. Guru mampu mengidentifikasi riset gap, menyusun judul yang relevan, serta merancang outline artikel internasional secara lebih sistematis. Peserta juga mampu membaca dan memahami indikator kualitas jurnal melalui SINTA dan Scimago. Kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi publikasi ilmiah dan kesiapan guru dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak submit ke jurnal nasional maupun internasional.

Kata Kunci: *Literasi Publikasi, Karya Ilmiah, PKB, Guru SMA, Penulisan Artikel*

Pendahuluan

Pendidik atau guru SMA merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada

di rumah dan di masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan maka guru harus memiliki kompetensi yang harus dikuasai sebagai suatu jabatan profesional. Salah satu dari 10 Kompetensi guru tersebut adalah "Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran". Saat ini masih banyak tantangan serius yang harus dihadapi para guru SMA, termasuk tenaga kependidikan. Guru saat ini mengajar anak-anak yang hidup di masa depan, di abad milenial. Jika guru tidak bisa menyiapkan anak-anak yang diajarnya untuk hidup di zaman mereka nanti, hal itu sama saja dengan merampas masa depan kehidupan anak-anak didik kita.

Permennegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjelaskan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wujud PKB yang dimaksud adalah Publikasi Ilmiah. Publikasi Ilmiah pada Kegiatan PKB meliputi publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Publikasi ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau berupa tinjauan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Publikasi ilmiah guru tersebut dapat berupa laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan di sekolahnya, tinjauan ilmiah berisi ide/gagasan dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran, tulisan ilmiah populer yang dipublikasikan di media massa, serta artikel ilmiah dalam bidang pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

Berdasarkan pengalaman di lapangan, salah satu jenis karya tulis ilmiah yang banyak diminati oleh para guru adalah penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan melaksanakan PTK, guru diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas hasil pembelajaran. Namun sayangnya banyak guru SMA hasil UKG-nya masih rendah (lebih dari 60% di bawah KKM). Diantara sekian banyak media publikasi ilmiah, jurnal merupakan media yang sering dipakai. Hanya saja baru sebagian kecil guru yang memahami dengan baik sistematisa penulisan artikel ilmiah.

Ketika menulis artikel ilmiah dalam jurnal, guru dapat memperoleh dua manfaat utama. Secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Secara profesional guru akan mendapatkan "kredit poin" yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya. yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya. Misal, guru yang telah berpangkat IV-a dapat naik menjadi IV-b atau yang lebih tinggi bilamana mereka dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya tersebut dalam jurnal-jurnal terakreditasi. Dengan diberlakukannya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, yang sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Harapannya, para guru SMA akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya melalui pengembangan kompetensi menulis karya ilmiah.

Pelatihan dan pendampingan dalam penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu upaya penting dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru SMAN se-Kota Malang. Salah satu kebijakan yang relevan adalah mengaitkan promosi kenaikan pangkat dan jabatan guru dengan prestasi kerja, yang meliputi bidang pendidikan, proses pembelajaran, pengembangan profesi, serta penunjang proses pembelajaran. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.

84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, mengatur bahwa pengembangan profesi melalui kegiatan karya tulis ilmiah menjadi salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat. Kebijakan ini bertujuan memberikan penghargaan yang lebih adil dan profesional terhadap guru serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Ini adalah persyaratan wajib untuk promosi guru, menekankan perannya dalam pertumbuhan profesional (Kurniawan et al., 2023). Menulis makalah ilmiah juga memungkinkan guru untuk berbagi wawasan mereka dan mempromosikan sekolah mereka (Kanada & Zulkipli, 2024).

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian berhubungan dengan kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dengan berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, serta masyarakat luas. Kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam agar dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). PP No. 74 Tahun 2008 menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diajarkan. Oleh karena itu, guru diharapkan menguasai disiplin ilmunya, yang meliputi penguasaan materi pelajaran dan metode yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hal tersebut, seharusnya guru juga dapat berperan sebagai penulis artikel ilmiah. Namun, di SMAN dan SMA Swasta se-Kota Malang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru, antara lain: (a) motivasi yang masih rendah dalam menulis, (b) kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan karya tulis, (c) kesulitan dalam mencari data, serta (d) keterbatasan pemahaman terhadap teknologi informasi, terlebih dengan adanya publikasi ilmiah berbasis Open Journal System (OJS). Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Malang berinisiatif untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru-guru SMAN dan SWASTA se-Kota Malang. Manfaat dari kegiatan ini adalah: (1) guru-guru SMAN dan SWASTA se-Kota Malang akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah secara intensif, dan (2) wawasan serta keterampilan guru-guru akan meningkat dalam menulis artikel ilmiah. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru SMAN dan SWASTA di Kota Malang yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk dilatih dalam penulisan karya ilmiah. Pemilihan sasaran pelatihan ini didasarkan pada pertimbangan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas guru di Kota Malang, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini akan diikuti oleh 25 guru dari SMAN dan SWASTA se-Kota Malang, termasuk kepala sekolah. Kegiatan ini merupakan langkah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah, mengingat potensi, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh guru-guru di sekolah. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada rekan-rekan guru lainnya.

Metode

Tujuan dari adanya kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMA se-Kota Malang adalah: (1) Memberikan edukasi kepada guru mengenai pentingnya penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional, (2) Menyediakan pelatihan terkait teknik penulisan karya ilmiah yang efektif, termasuk penggunaan metode penelitian dan sistematika penulisan yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah, serta membangun pemahaman yang kuat tentang publikasi ilmiah, (3) Mengajarkan teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan sistematis, sehingga hasil penelitian guru tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran, tetapi juga dapat dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi, (4) Memberikan pendampingan dalam penulisan dan submit artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan secara luas melalui Open Journal System (OJS), dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis guru dan mendorong produktivitas karya ilmiah yang lebih efektif dan terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 di SMAN 9 Malang berlokasi di Jl. Puncak Borobudur 1 Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 25 guru dari SMAN se-Kota Malang (SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN 5, SMAN 6, SMAN 7, SMAN 8, SMAN 9, dan SMAN 10 Malang) dan 5 Guru dari SMA Swasta Kota Malang.

Hasil dan Pembahasan

Bukan menjadi rahasia umum bahwa, banyak guru yang kesulitan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah. Meskipun beberapa guru sudah berusaha mencapai pangkat IV/b, mereka terkendala oleh banyaknya revisi yang diperlukan, sehingga proses kenaikan pangkat terhambat. Banyak guru SMAN di Kota Malang yang telah berusaha melengkapi persyaratan untuk mencapai pangkat IV/b, namun tidak sedikit yang masih terhambat oleh penulisan karya tulis ilmiah. Mereka sering kali menghadapi kesulitan dalam revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang karya tulisnya ditolak oleh tim penilai karena belum memenuhi standar yang diharapkan. Berdasarkan data portofolio guru, serta wawancara acak dengan beberapa guru di Kota Malang, banyak yang kesulitan untuk memenuhi persyaratan karya ilmiah, sehingga kenaikan pangkat mereka tertunda. Guru sering berjuang dengan waktu yang terbatas, kurangnya ide, dan motivasi yang tidak memadai untuk menulis makalah ilmiah (Mardiyah, 2023). Sebagian besar guru juga menyatakan kebutuhan akan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mereka, menunjukkan kesenjangan dalam kemampuan saat ini (Rosidin, 2023).

Melihat kondisi tersebut, publikasi ilmiah adalah komponen kunci dari pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, membantu kemajuan karir dan peningkatan kinerja (Mardiyah, 2023). Maka dari itu, publikasi dipandang perlu untuk menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMAN di Kota Malang. Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, pelatihan ini akan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah berupa makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan, para guru dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar dan mendukung proses kenaikan pangkat mereka.

Bimbingan teknis dan lokakarya telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis ilmiah (Rosidin et al., 2023) (Kanada & Zulkipli, 2024). Program-program seperti metode Pembelajaran Aktif Peserta dan bimbingan teknis (BIMTEK) telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menerbitkan artikel ilmiah (Yusuf et al., 2023). Lokakarya dan kegiatan pengabdian

masyarakat memberikan pengalaman praktis dan meningkatkan kemampuan guru untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan (Kurniawan et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini akan difokuskan pada guru-guru SMAN se-Kota Malang, dengan tujuan agar mereka lebih produktif dalam menulis makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan, para guru akan lebih percaya diri dan mampu memenuhi persyaratan kenaikan pangkat melalui karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Strategi Pencapaian

Pada bagian ini menjelaskan langkah-langkah manajerial dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu mengurangi dan mengatasi berbagai kendala yang muncul terutama untuk menentukan topik atau judul artikel yang mampu menembus pada jurnal internasional. Langkah-langkah manajerial dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah (1) meningkatkan kemauan guru dalam menulis makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian, serta (2) meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, yang meliputi: (a) mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik serta judul, (b) menyusun kerangka tulisan (outline), (c) mengumpulkan bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, serta (d) menulis ilmiah dan menyunting karya ilmiah.

Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Senin, 16 Juni 2025 dengan di hadiri 15 Guru baik dari SMAN maupun SMA Swasta. Pelaksanaan PkM sangat antusias bagi bapak ibu guru untuk mengikuti PkM mulai dari pagi sampai jam 14.00 wib. Hal ini nampak adanya respon dari para peserta dengan bertanya dan konfirmasi terkait dengan publikasi karya ilmiah. Berikut beberapa hasil pemaparan dari Tim PkM, respon dan tanya jawab dari para peserta dengan Tim Pemateri PkM tersebut.

Pemaparan Materi Prof. Dr. Nasikh, M.P., M.Pd.. Penulisan artikel ilmiah memiliki banyak manfaat terutama bagi keberlangsungan karir para peserta dimana mereka bisa mendapatkan angka kredit untuk kenaikan pangkat dan meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah bagi Guru dan Peserta Didik di SMA. Kemudian, kegiatan ini juga berupaya untuk mencapai hal-hal di atas dengan harapan nantinya Peserta Didik juga memiliki kemampuan yang ditularkan oleh Guru dan membawa kesempatan menulis hingga di level Internasional. Terdapat beberapa contoh teladan dari beberapa Peserta Didik yang bahkan sudah mampu mempublikasikan artikel terindeks Scopus. Hal tersebut pastinya tidak luput dari kontribusi Guru sebagai pendidik yang memberikan dukungan dan kemampuannya untuk mengantarkan karya ilmiah Peserta Didik di skala Internasional.



Gambar 1 Pemateri PKM sedang memberikan penjelasan

Kegiatan seminar, pelatihan, dan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah ini mampu memberikan gelar Professor bagi Guru yang berminat untuk mengembangkan karirnya. Tetapi tentunya hal tersebut dibarengi dengan kemampuan manajemen waktu yang baik agar tetap dapat optimal dalam menjalankan tugas.

Publikasi karya ilmiah sangatlah beragam ada yang setara nasional mulai dari Jurnal Tidak Bereputasi dan Jurnal Bereputasi baik Sinta1-6 dengan level kesulitannya masing-masing. Kemudian, untuk skala Internasional terdapat Jurnal Internasional dan Jurnal Internasional terindeks Scopus baik Q1-Q4 yang sama halnya dengan jurnal Sinta semakin kecil levelnya semakin tinggi level kesulitannya. Sebelumnya, Jurnal merupakan wadah dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan. Artikel ilmiah ini merupakan sebuah karya yang memiliki karakteristik, yaitu disusun secara sistematis, jelas, logis, objektif, dan faktual.

Maka dari itu, karya ilmiah ini dapat memberikan kesempatan terbuka baik bagi Siswa SMA, kalangan Mahasiswa, Guru dan Dosen, hingga peneliti di lembaga penelitian dan industri. Siapapun bisa membuat karya ilmiah baik secara individu ataupun dengan berkolaborasi. Alangkah baiknya bagi Guru bisa berkoordinasi bersama untuk membentuk tim yang menghasilkan karya ilmiah baik dari bidang yang sama ataupun berbeda asalkan masih relevan. Karya yang telah dibuat tersebut dapat dikemas secara menarik dengan syarat memiliki keaslian, kualitas, kemutakhiran dan manfaat.

Terakhir, untuk susunan dalam penulisan karya ilmiah hendaknya diperhatikan mulai dari judul yang dipilih harus relevan dan ilmiah, abstrak yang disusun secara padat, membuat kata kunci yang merupakan kata yang sering muncul, pendahuluan yang mencerminkan wawasan penulis dengan menuliskan permasalahan dengan teliti dan kaya akan kutipan dari artikel bereputasi lain, dilanjutkan metode yang digunakan sesuai, dan hasil dan pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian.

Pemaparan dari tim PkM yang ke 2 dari Emma Yunika Puspasari, S.Pd., M.Pd., Guru merupakan pendidik yang senantiasa berada di dalam ruang kelas dan melakukan berbagai tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas. Tanpa disadari hal-hal kecil yang telah dilakukan oleh Guru di dalam ruang kelas tersebut menjadi ide-ide karya yang masih belum dituliskan dalam bentuk karya ilmiah. Beberapa Tindakan Kelas sebetulnya sudah memberikan ide-ide untuk Guru bisa menulis, salah satunya dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. PTK pastinya seringkali Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran di mata pelajaran manapun. Atau bahkan beberapa fenomena di bidang pendidikan yang ada di sekitar kita juga sebenarnya bisa dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Fenomena saat ini seperti masifnya penggunaan AI salah satunya, fenomena ini layak untuk diteliti oleh Guru terutama penggunaannya bagi peserta didik. Penggunaan AI ini pastinya sudah tidak asing lagi di kalangan Guru dan Peserta Didik. Peserta Didik sebagai generasi yang lebih melek teknologi seringkali memanfaatkan AI sebagai alat bantu untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka bahkan tanpa mengeceknya kembali. Hal ini bisa menjadi masalah yang timbul dan sulit untuk dibatasi dalam dunia pendidikan. Kredibilitas sumber yang diperoleh dari AI sudah mulai mendominasi dibandingkan dengan sumber yang berasal dari Buku. Perbedaan generasi menjadi unsur penting yang mempengaruhi Peserta Didik yang lebih nyaman untuk membaca melalui gadget sedangkan Guru masih pada generasi yang lebih suka membaca buku. Hal ini menjadi sebuah urgensi yang layak untuk diteliti, yaitu bagaimana untuk meminimalisir penggunaan AI yang semakin lama mengontrol manusia dibandingkan

dikontrol oleh manusianya sendiri. Hasil kegiatan PKM se-Kota Malang bagi guru-guru SMA sebagai Berikut.



Gambar 2 Para Peserta PKM mengajukan pertanyaan

Selain fenomena di atas, banyak sekali fenomena di lingkungan Guru dan masih dalam bidang Pendidikan yang dapat diangkat menjadi topik menarik untuk dikaji dan diteliti. Sehingga, Guru dapat menuangkan ke dalam karya ilmiah yang nantinya layak untuk dipublikasikan di Jurnal yang bereputasi. Seringkali kita tidak sadar bahwa perubahan moral dari Peserta Didik di era saat ini mengalami banyak perubahan baik secara positif maupun negatif. Perubahan moral tersebut juga menjadi permasalahan sosial di kalangan para pendidik untuk bisa meneliti tentang perubahan moral dan perilaku yang ada dalam diri Peserta Didik. Budaya dan moral Peserta Didik yang semakin berubah dapat juga dikaitkan dengan perubahan yang ada dalam dunia akademik tadi seperti penggunaan AI yang mempengaruhi moralitas mereka dari segi kejujuran dan keaslian karya yang mereka buat.

Berangkat dari beberapa ide sederhana tersebut, atau memanfaatkan hasil dari LKTI bersama Peserta Didik bisa menjadi karya bagi kita semua. Tanpa kita sadari sebagai Guru kita sudah sangat dekat juga dengan berbagai fenomena yang ada di dunia pendidikan. Namun, karena kesibukan mengajar mungkin membuat Guru lupa untuk menuangkan apa yang ada di sekitar mereka. Sehingga, melalui kegiatan ini mungkin bisa memberikan sedikit ide-ide segar yang dapat mendukung peserta sekaligus untuk memulai membuat tulisan karya ilmiah dan layak untuk dipublikasikan.

Dan pemaparan Materi yang terakhir oleh Santi Merlinda, S.E., M.E. Dalam praktik mencari jurnal untuk keperluan akademik dan publikasi, laman SINTA (Science and Technology Index) menjadi salah satu sumber utama yang banyak digunakan di Indonesia. SINTA dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan menyediakan informasi mengenai kinerja jurnal ilmiah nasional. Di laman SINTA, pengguna dapat menemukan berbagai data penting seperti peringkat jurnal (SINTA 1 hingga SINTA 6), nama penerbit, institusi pengelola, frekuensi terbit, serta jumlah sitasi. Selain itu, SINTA juga menampilkan profil penulis, afiliasi, dan skor-indeks kinerja seperti H-index dan jumlah publikasi dari peneliti maupun institusi. Informasi ini sangat berguna untuk menilai kredibilitas suatu jurnal dan mengarahkan penulis untuk memilih jurnal yang sesuai dengan kebutuhan risetnya.

Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan peserta guru SMA yang ada di Kota Malang, menunjukkan tingkat respon dan partisipasi dari peserta sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya antusias dan luaran yang telah dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini cukup nampak. Hal ini terbukti adanya literasi dan kemampuan para peserta workshop ini telah mampu membaca dan memahami pada laman Scimago Journal & Country Rank (SJCR) yang berbasis data dari Scopus, terkait dengan informasi artikel internasional bereputasi yang memberikan informasi

yang lebih luas mengenai jurnal-jurnal bereputasi dunia. Scimago menyajikan peringkat jurnal berdasarkan subject area dan kategori spesifik seperti Q1 hingga Q4, mencerminkan kuartil kualitas jurnal. Di laman ini, peneliti bisa mengetahui indikator penting seperti SJR score, jumlah artikel yang diterbitkan, tingkat sitasi, serta negara asal jurnal. Scimago menjadi alat bantu penting untuk mengidentifikasi jurnal internasional bereputasi yang sesuai untuk publikasi, serta untuk membaca artikel sebagai referensi ilmiah atau mensitasi karya-karya terkini.

Baik SINTA maupun Scimago sangat bermanfaat dalam proses literatur review, pencarian artikel yang relevan, hingga penentuan jurnal yang tepat untuk publikasi. Keduanya memungkinkan peneliti untuk menelusuri jurnal yang sesuai dengan bidang kajian atau topik penelitian, baik dari sisi cakupan (scope) maupun fokus kajiannya. Ini menjadi penting agar artikel yang disusun bisa diterima dan diproses dengan baik oleh jurnal tujuan. Setelah menemukan jurnal yang tepat, langkah selanjutnya adalah memahami dan mengikuti template serta panduan penulisan yang telah disediakan oleh jurnal tersebut. Penulis wajib menyesuaikan struktur artikel mulai dari abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, hingga referensi dengan format yang ditentukan. Selain itu, penyesuaian terhadap gaya sitasi dan penggunaan referensi terbaru sangat dianjurkan agar artikel lebih relevan dan up to date. Setelah naskah selesai dan sesuai dengan ketentuan, proses submission dilakukan melalui sistem jurnal yang digunakan, biasanya menggunakan platform OJS (Open Journal System) untuk jurnal nasional maupun sistem publisher seperti Elsevier, Springer, atau Taylor & Francis untuk jurnal internasional. Seluruh proses ini menuntut ketelitian dan kesesuaian agar artikel ilmiah dapat lolos seleksi dan diterbitkan pada jurnal bereputasi.

Kami menemukan beberapa hal dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat bagi guru-guru SMA se-kota Malang, pertama; respon dan antusias guru-guru peserta Workshop dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah internasional sangat tinggi. Hal ini nampak adanya karya para peserta dalam menuliskan draf outline artikel internasional terwujud (produk dalam bentuk draft ada). Kegiatan ini juga membantu guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menulis sebuah karya ilmiah dalam bentuk artikel internasional. Kedua, tulisan sederhana dalam waktu singkat mampu menghasilkan karya ilmiah yang sudah mampu menggambarkan riset gap dan urgensi dari sebuah penelitian.

Kesimpulan

Kegiatan workshop dan pendampingan penulisan karya ilmiah internasional bagi guru-guru SMA se-Kota Malang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi publikasi dan keterampilan teknis guru dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar nasional dan internasional. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, mampu menyusun outline artikel secara lebih sistematis, memahami konsep riset gap, serta mengenali kualitas jurnal melalui SINTA dan Scimago. Pendampingan yang diberikan juga mendorong guru lebih percaya diri dalam memulai tulisan ilmiah dan memahami proses submit melalui platform OJS maupun publisher internasional.

Implikasi kegiatan ini terlihat pada meningkatnya kapasitas guru dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Peningkatan literasi akademik ini diharapkan dapat memperkuat budaya menulis di sekolah, mendukung kenaikan pangkat guru melalui publikasi ilmiah, serta memperluas kontribusi akademik guru pada level nasional dan internasional. Adapun keterbatasan kegiatan ini terletak pada durasi pelatihan yang relatif singkat dan belum dilaksanakannya pendampingan lanjutan terhadap proses

penulisan hingga tahap submit. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan berupa mentoring jangka panjang sangat diperlukan untuk memastikan guru benar-benar dapat menghasilkan dan mempublikasikan artikel ilmiah secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, H, M. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Evanita, Eka Lusia. 2013. "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013". *Skripsi*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Ainul, Mardiyah., Tysa, Sufia, Rahmi., Alfajri, Yusra., Rusdinal, Rusdinal., Nurhizrah, Gistituati. (2023). Scientific Publication as a Sustainable Professional Development Effort from the Perspective of ES Teachers. *International Journal of Educational Dynamics*. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i1.448>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nugroho, 2009. Kesiapan dan Kendala Yang dihadapi guru SMK program Keahlian Otomotif di Kota semarang dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Jurnal PTM*, Volume 9 No.2 Hal 65-70 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Volume 3 Hal 1-8 Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rabial, Kanada., Zulkipli, Zulkipli. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru Di SMK Sumatera Selatan*. MALLOMO.
- Kurniawan, E., Meyci, Trisna., N., S., Hartati., Herlin, Sumarna., Toni, Okviyanto. (2023). Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1639>
- Frida, Maryati, Yusuf., Herinda, Mardin., Masra, Latjompoh. (2023). Training and Assistance in Publication of Scientific Articles of Research Results for Improving Teacher Professional Competence in Boalemo Regency. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1917>